BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini membahas simpulan dan saran penelitian majas/gaya bahasa, makna, serta satuan sintaksis dalam *"101 American English Idioms".* Dalam penjabarannya, bagian simpulan memuat hasil penelitian yang tentunya merupakan jawaban dari rumusan masalah yang disebutkan di Bab 1. Sementara itu, untuk saran berupa ajuan penelitian lanjutan mengenai analisis idiom berdasarkan gaya bahasa, makna dan satuan sintaksis. Dengan demikian, bab V ini menjadi penutup dari penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada batasan penelitian yang termuat pada rumusan masalah, yakni jenis majas/gaya bahasa dan frasa apa saja yang digunakan pada data, peneliti mendapatkan beberapa simpulan mengenai analisis yang telah dilakukan berdasarkan data yang bersumber dari buku "101 American English Idioms", adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis, jenis majas secara keseluruhan yaitu 101 data. Peneliti menemukan 76 data memiliki jenis metafora, 4 jenis personifikasi, 18 jenis hiperbola, dan 3 jenis simile.
    a. majas metafora merupakan pemakaian kata atau kelompok kata yang bukan arti sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan. Ciri majas metafora adalah menggunakan kata-kata kiasan dan

b. terdapat pilihan kata yang menyamakan sesuatu dengan sesuatu yang lain. metafora diartikan sebagai majas yang mengandung perbandingan yang tersirat yang menyamakan hal yang satu dengan hal yang lain. Majas ini tidak menyatakan sesuatu perbandingan sesuatu secara terbuka atau secara eksplisit tetapi sekedar memberikan kesan adanya suatu perbandingan.

c. Majas hiperbola adalah majas yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan atau membesar-besarkan suatu hal. Pada dasarnya, majas hiperbola adalah majas yang melebih-lebihkan apa yang sebenarnya dengan maksud untuk meningkatkan kesan dan daya pengaruh, baik jumlah, ukuran, maupun sifat-sifatnya. Majas hiperbola sering kali mengisi percakapan kita sehari-hari, yang bertujuan untuk menyampaikan pesan sederhana namun menjadi lebih berkesan dramatis ketika suatu kalimat dibentuk sedemikian rupa dengan majas hiperbola dengan tujuan yaitu, untuk manarik perhatian dari para pembaca.

d. Majas personifikasi adalah merupakan suatu majas yang melekatkan sifat-sifat insani (manusiawi) pada suatu benda mati sehingga seolah-olah memiliki sifat seperti benda hidup. Ciri majas ini adalah terdapatnya pilihan kata yang mengenakan sifat manusia pada benda mati tersebut. Majas personifikasi merupakan gaya bahasa perbandingan, yaitu membandingkan suatu benda mati atau tidak dapat bergerak yang tampak bernyawa dan dapat berperilaku seperti manusia. Majas personifikasi berfungsi untuk

memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai situasi yang dilukiskan dan memberikan bayangan yang konkret.

e. Majas simile adalah salah satu jenis majas yang termasuk dalam kategori majas perumpamaan atau perbandingan. Simile merupakan majas yang membandingkan sesuatu hal dengan hal yang lainnya dengan menggunakan kata penghubung atau kata pembanding dimana dua hal tersebut berbeda namun memiliki sifat atau karakteristik yang sama.

2. Berdasarkan analisis relasi makna, peneliti menemukan 3 jenis relasi makna yaitu, relasi makna sinonim, antonim, dan homonim.
3. Berdasarkan analisis jenis frasa, ditemukan, 21 frasa nomina, 68 frasa verba, 2 frasa adjektif, 9 frasa preposisi, dan 1 frasa adverbia.
   a. Frasa verba, yaitu ditemukan 52 frasa dalam majas metafora, 14 dalam majas hiperbola, 1 majas personifikasi dan 1 dalam majas simile.
   b. Frasa nomina, yaitu ditemukan 15 frasa dalam majas metafora, 2 dalam majas personifiksi, 2 dalam majas hiperbola, dan 2 dalam majas simile.
   c. Frasa adjektif, yaitu ditemukan 1 frasa dalam majas personfikasi, dan 1 dalam majas hiperbola.
   d. Frasa preposisi, yaitu ditemukan 9 frasa preposisi dalam majas metafora.
   e. Frasa adverbia, yaitu ditemulan 1 frasa adverbia dalam majas hiperbola.

5.2 Saran

Ada beberapa saran untuk penelitian lanjutan, yakni:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis jenis gaya bahasa seperti, metafor, personifikasi, hiperbola, dan simile, serta analisis jenis frasa yang terdapat dalam *"101 American English Idoms".* Dari dua analisis tersebut dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Dalam analisis ini, peneliti tidak menganalisis lebih jauh mengenai jenis metafora seperti yang dikatakan oleh Larson (1998: 274-275), bahwa metafora terbagi ke dalam dua bagian yaitu metafora hidup *(live metaphor)* dan metafora mati *(died metaphor).* Oleh karena itu disarankan kepada peneliti selanjutnya, untuk dapat meneliti lebih jauh tentang metafora sebagaimana yang telah peneliti sebutkan.
2. Selain analisis di atas, peneliti lanjutan dapat melakukan analisis bedasarkan relasi makna antara idiom dan makna yang terdapat dalam buku *"101 American English Idioms"*.